

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Pada penelitian ini dilaksanakan di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Salah satunya adalah tempat dan waktu penelitian. Adapun persiapan-persiapan tersebut adalah:

Tabel 4.1: Persiapan Pra Penelitian Tindakan Kelas

TANGGAL	DESKRIPSI
9 Januari 2014	Mengajukan pemberitahuan penelitian dengan izin pribadi, mengingat peneliti adalah pengajar di tempat penelitian.
13 Januari 2014	Bertanya kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan di kelas. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengajar di kelas tempat penelitian.
15 Januari 2014	Berkomunikasi dengan guru yang mengampu mata pelajaran IPS, bertanya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menerapkan metode pembelajaran <i>picture and picture</i> . Peneliti dan guru IPS juga berkomunikasi tentang waktu dan materi serta sumber materi yang akan digunakan.

21 Januari 2014	Menyerahkan RPP dan meminta izin kepada guru pengampu mata pelajaran IPS untuk menjadi observer pada penelitian nanti.
22 Januari 2014	Observasi kelas dan pemberian soal <i>pre test</i> pada siswa.

Sesuai tabel di atas, pemberian soal tes awal (*post test*) di ikuti oleh 26 siswa. Pada tes awal ini, peneliti memberikan soal sejumlah 5 yang berbentuk isian (*essay*). Berdasarkan skor tes awal, tampak bahwa siswa sangat kurang memahami dan menguasai materi. Hasil analisis skor tes awal tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil *Pre Test*

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Ya	Tidak
1	Andi Wahyu Setiawan	L	60		√
2	Angga Dwi Fahmi	L	50		√
3	Aulia Sahara	P	40		√
4	Aurelia Azzura Rachmadhani	P	40		√
5	Emylia As'atu Nafi'ah	P	40		√
6	Hendrik Kurniawan	L	50		√
7	Indra Eka Yuliana	L	40		√
8	Irma Arba'i	P	40		√
9	Mar'atun Nabilatul Khoiriyah	P	30		√
10	M. Haidar Alia R Rosyid	L	40		√
11	M. Rendy Zakaria Handika	L	50		√
12	Muhammad Rio Ardana	L	40		√
13	Nabila Isralia Maharani	P	50		√
14	Nada Syarofatul Muna	P	75	√	
15	Nadya Olva Dwi Agustin	P	75	√	
16	Nur Amalia Nabilatul K.	P	30		√
17	Risna Lutfi Zulaika	P	75	√	
18	Risky Pratama Firmansyah	L	60		√
19	Saif Ahmad Baihaqi	L	40		√
20	Selviana Salsa Zakaria	P	40		√
21	Senndy Pradana	L	40		√
22	Yoga Adianto	L	40		√
23	Zahin Tsani Zainur Rozaq	L	40		√

24	Hilmy Tri Widiastoro	L	20		√
25	Ferdinand Ega Baron Abinow	L	20		√
26	Tri Shola Riziq Akbar	L	30		√
	Jumlah skor yang diperoleh		850		
	Rata-rata		32,69		
	Jumlah skor maksimal		2600		
	KKM ≥ 75				
	$N < \text{KKM}$		26		
	$N \geq \text{KKM}$		3		

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel di atas tergambar bahwa dari 26 siswa kelas II MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung yang mengikuti tes, 23 siswa belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 75. Sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai 75 sebanyak 3 siswa.

$$\text{Persentase ketuntasan: } P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa Maksimal}}$$

$$P = \frac{3}{26} \times 100$$

$$= 11,53\%$$

Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata siswa pada tes awal adalah sebesar 32,69% dan persentase ketuntasan belajar 11,53%. Sehingga hasil dari *pre test* sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%. Pada meteri ini peneliti menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) ≥ 75 dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* dan sesudah diadakan penerapan menggunakan metode pembelajaran ini.

b. Kegiatan pelaksanaan tindakan

1) Siklus 1

Dalam tahap pelaksanaan siklus pertama direncanakan dalam satu kali pertemuan, pertemuan pertama tersebut memerlukan 2 jam pelajaran (2x35 menit). Dalam pertemuan ini pembelajaran dengan metode *picture and picture* dengan media visual gambar diterapkan. Kemudian dilanjutkan pelaksanaan *pos test 1*. Adapun materi IPS yang akan diajarkan adalah silsilah keluarga. Proses dari siklus 1 akan diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan tindakan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.
- 3) Menyiapkan lembar *pos test 1*
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan guru IPS kelas II mengenai pelaksanaan tindakan.
- 5) Menyiapkan materi yang akan disampaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung pada hari Rabu tanggal 29 Januari

2014 pada pukul 08.10 s/d 09.20 WIB. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran.

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan presepsi, serta motivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran.

Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara global bahwa pembelajaran kali ini menggunakan metode *picture and picture* dengan bantuan media gambar dua dimensi. Selanjutnya, peneliti memberitahukan kepada siswa bahwa materi yang akan disampaikan yaitu silsilah keluarga. Setelah siswa mengetahui materi yang akan disampaikan kemudian peneliti mengambil sebuah kertas karton yang di dalamnya terdapat bentuk garis-garis nama dari silsilah keluarga.

Peneliti menjelaskan maksud kertas karton yang belum terdapat gambar kepada siswa. Yaitu, bahwasanya peneliti akan menunjuk dan memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi uraian yang logis. Setelah siswa memahami, peneliti kemudian memanggil siswa secara acak dan mengamati gambar yang akan ditempel oleh siswa. Peneliti kemudian menanyakan

alasan atau dasar pemikiran, mengapa gambar tersebut ditempelkan pada tempat tersebut.

Dari pengamatan peneliti, mayoritas perwakilan siswa yang ditunjuk, sudah memahami urutan desain gambar tentang silsilah keluarga. Dengan adanya alasan urutan gambar tersebut, peneliti menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Sebelum menyampaikan materi silsilah keluarga, peneliti memberi stimulus yang berupa penjelasan dari setiap gambar. Dengan demikian, anak akan lebih mengerti bentuk konkrit anggota keluarga dari media gambar.

Dari penyampaian tersebut, peneliti melanjutkan materi silsilah keluarga, dari pengertian silsilah keluarga, arti anggota keluarga, dan nama-nama anggota keluarga. Dengan cara berpusat pada gambar, anak lebih mudah memahami materi pelajaran. Peneliti menjelaskan materi di depan kelas dengan bantuan media gambar, peneliti juga mengelilingi siswa, sehingga peneliti mengetahui siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Setelah menjelaskan materi silsilah keluarga, peneliti meminta siswa untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami. Dari beberapa siswa mengacungkan tangan dan bertanya:

Siswa: Bu, kalau saya punya ayah dan ibu saya punya nenek berapa bu?

Peneliti: iya, coba kamu lihat gambar yang ada di depan ini, jika kamu mempunyai ayah dan ibu, pasti ayah dan ibu kamu juga mempunyai orang tua, berarti ayah dan ibu kamu mempunyai seorang ibu kan? Ibu dari ayah dan ibu kamu di sebut apa? (menunjuk pada media gambar)

Siswa: nenek

Peneliti: berarti kamu mempunyai berapa nenek dari ayah dan ibu kamu?

Siswa: 2 buu..

Peneliti juga memberikan evaluasi awal materi, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa satu kelas, dan menanggapi jawaban dari beberapa siswa yang menjawab. Dari beberapa pertanyaan yang di berikan, siswa mayoritas kompak untuk menjawabnya dan sebagian besar dari pandangan peneliti siswa memahami materi yang sudah di sampaikan.

Kemudian peneliti membagikan *post test* siklus I untuk di kerjakan siswa. Pada awal pembagian siswa terlihat tertib mengerjakan soal, namun, Setelah jelang 3 menit sebagian siswa berhamburan lari dan sebagian tenang mengerjakan. Dengan dibantu *observer* (guru IPS), peneliti member teguran kepada siswa yang bandel. Setelah siswa mulai tenang, mereka melanjutkan mengerjakan soal yang sudah diberikan. Peneliti berkeliling memantau dan membimbing siswa yang mengalami

kesulitan dalam mengerjakan *post tes* 1 dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mengerjakan soal.

Delapan menit menjelang jam pelajaran selesai, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan *post test* siklus 1. Setelah semua terkumpul, peneliti menenangkan siswa agar kembali duduk sesuai tempatnya masing-masing. Peneliti bersama siswa membuat kesimpulan serta memberikan pesan-pesan moral.

Kegiatan penutup pada pertemuan ini berlangsung \pm 10 menit. Pada tahap ini peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang kesulitan dalam mengerjakan tes yang baru saja dikerjakan. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan salam.

c. Hasil Observasi

Dalam kegiatan ini pengamat mengamati apa saja yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di kelas, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat di awal dalam RPP kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh satu *observer* yaitu guru mata pelajaran IPS kelas II. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal yang penting terjadi dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar

observasi, maka dimasukkan dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

(1) Data hasil observasi peneliti dan siswa dalam pembelajaran.

Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat dilihat dalam table berikut:

4.3 Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran siklus I

Tahap	Indikator	Observer	
		Nilai	Deskriptor
Awal	Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	a, b, c, d
	Menentukan materi dan pentingnya materi	4	a, b, d
	Memotivasi siswa	3	a,b
Inti	Membangkitkan pengetahuan prasyarat	5	a,b, c, d
	Memilih siswa secara acak	5	a, b, c, d
	Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5	a, b, c, d
	Meminta siswa memahami gambar yang disediakan	4	a, c, d
	Menjelaskan materi dengan media gambar kepadasiswa	4	a, c, d
	Bertanya jawab secara langsung kepada siswa	3	a, c
	Meminta siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami	5	a, b, c, d
Tahap akhir	Melakukan evaluasi	5	a, b, c, d
	Mengakhiri pembelajaran	4	a, b, d
	Total skor	57	

Berdasarkan tabel di atas secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan . Nilai yang diperoleh *observer* adalah 57. Sedangkan nilai maksimalnya adalah 65.

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

Jadi, NR yang diperoleh adalah: $\frac{57}{65} \times 100 = 87,69\%$

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu:

Tabel 4.4 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Sangat Kurang

Sesuai dengan tabel diatas, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

Tahap	Indikator	Observer	
		Nilai	Deskriptor
Awal	Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	4	a, b, d
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	3	a, d
	Memperhatikan penjelasan materi dan pentingnya materi	4	a, c, d
	Antusias dan keterlibatan dalam pembelajaran	5	a
Inti	Keterlibatan dalam menempelkan gambar	5	a, b, c, d
	Memahami tugas	4	a, b, c, d
	Memahami lembar kerja	4	a, b, c, d
	Keterlibatan dalam menjawab pertanyaan	4	a, b, d
	Memanfaatkan alat peraga yang tersedia	4	b, c, d
	Bertanya pada materi yang belum dipahami	3	a, b, c
Akhir	Melakukan evaluasi	5	a, b, c, d
	Mengakhiri pembelajaran	4	a, b, d
	Total skor	49	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat secara umum kegiatan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagian besar indikator dan deskriptor pengamatan muncul dalam kegiatan siswa. Jumlah skor *observer* adalah 49. sedangkan jumlah skor maksimal adalah 60.

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

Jadi, NR yang diperoleh adalah: $\frac{49}{60} \times 100\% = 81,66\%$

Sesuai dengan tableriteria tarafkeberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan kegiatan siswa dalam pembelajaran berada pada kategori baik.

(2) Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Suasana masih gaduh saat peneliti menerangkan dan mengerjakan tugas *post test*.
- b. Ada beberapa siswa yang kurang aktif belajar, hal ini terbukti ada siswa yang hanya diam saja dan ada yang bercanda ria dengan teman yang lainnya.
- c. Pada waktu guru memberikan evaluasi awal berupa tanya jawab, sisw, sebagian dari siswa banyak yang hanya diam dan tidak memperhatikan.
- d. Masih banyak siswa yang diam ketika peneliti memberi penjelasan tentang materi silsilah keluarga.

b. Data Hasil Tes Akhir Siklus I

Setelah melaksanakan metode pembelajaran *picture and picture* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

Adapun data hasil tes akhir siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Data Hasil *Post Test 1* pada Siklus 1

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai yang diperoleh untuk Nomor Soal					Jumlah Nilai	Ketuntasan Belajar		Ket.
			1	2	3	4	5		Ya	Tidak	
			20	20	20	20	20				
1.	Andi Wahyu S.	L	5	20	20	5	10	60		√	
2.	Angga Dwi F.	L	20	10	5	5	10	50		√	
3.	Aulia Sahara	P	5	20	20	10	20	75	√		
4.	Aurela Azzura	P	20	15	0	5	0	40		√	
5.	Emylia As'atu N.	P	20	20	10	20	15	85	√		
6.	Hendrik K.	L	20	20	0	0	0	40		√	
7.	Indri Eka Y.	L	10	20	20	10	15	75	√		
8.	Irma Arba'i	P	20	10	10	20	10	70		√	
9.	Mar'atun N.	P	5	20	20	15	15	75	√	√	
10.	M. Haidar Ali A.	L	10	20	20	10	15	75	√		
11.	M. Rendy Zakaria	L	20	20	10	10	10	70		√	
12.	M. Rio Ardana	L	5	20	5	15	20	65		√	
13.	Nabila Isralina M	P	0	0	20	20	20	60		√	
14.	Nada Syarofatul	P	5	20	5	15	20	65		√	
15.	Nadya Olva D.	P	5	20	20	20	15	80	√		
16.	Nur Amalia N.	P	10	20	10	15	20	75	√		
17.	Risna Lutfi Z.	P	10	20	20	15	20	85	√		
18.	Rizky Pratama F.	L	20	5	10	5	0	40		√	
19.	Saif Ahmad B.	L	5	20	5	15	20	65		√	
20.	Selviana Salsa Z.	P	5	20	5	15	20	65		√	
21.	Sendy Pradana	L	5	20	5	15	20	65	√		
22.	Yoga Adianto	L	10	10	20	0	0	40	√		
23.	Zahin Tsani Z.	L	20	10	20	10	5	65	√		
24.	Hilmy Tri W.	L	5	20	5	15	20	65			
25.	Ferdiand Ega B.	L	5	20	5	5	20	55		√	
26.	Tri Shola Risiq A.	L	10	20	20	10	20	80	√		
Jumlah skor yang diperoleh								1685			
Rata-rata								64,80			
Jumlah skor maksimal								2600			
KKM \geq 75											
N < KKM										14	
N \geq KKM										12	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, hasil *post test* 1 siswa yang belum tuntas adalah sebanyak 14 siswa, dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 12 siswa .

Persentase ketuntasan:

$$P = \frac{\text{JumlahsiswayangTuntasBelajar}}{\text{JumlahSiswaMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{12}{26} \times 100\%$$

$$= 46,15\%$$

Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata siswa pada tes awal adalah sebesar 64,80 dengan persentase ketuntasan belajar 46,15%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahap *pre test* ke *post test* siklus 1.

Persentase ketuntasan belajar pada siklus I yang hanya 46,15%, menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan metode pembelajaran *picture and picture* di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung.

a) Refleksi Siklus 1

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi didasarkan pada hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes akhir siklus 1. Hal ini bertujuan

untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan diterapkan pada tindakan siklus selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih terdapat kekurangan baik pada aktivitas peneliti maupun aktivitas siswa. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dari hasil observasi, catatan lapangan dan *post test* 1, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes akhir siklus I menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tes awal, yaitu 32,69 meningkat menjadi 64,80. Namun persentase ketuntasan belajar siswa hanya 46,15%, angka tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%.
2. Siswa masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pada waktu teman yang di tunjuk untuk menempelkan gambar, banyak siswa yang bergurau sendiri.
4. Pada waktu guru menerangkan tidak sedikit siswa yang berbicara dan mencari kesibukan sendiri.

Masalah-masalah diatas timbul disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Siswa masih belum terbiasa dengan metode *picture and picture* dalam pembelajaran IPS khususnya materi silsilah keluarga.

2. Siswa masih terlihat pasif dalam proses belajar, hanya beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan dan bertanya pada hal yang belum dipahami waktu peneliti menerangkan.
3. Siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam menjawab secara lisan maupun mengerjakan soal tes.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

1. Peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar menggunakan metode *picture and picture*.
2. Peneliti berusaha untuk mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga, mereka yang pasif mau mengemukakan pendapatnya tentang materi yang diterima.
3. Meningkatkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimilikinya dan memberi keyakinan kepada siswa bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

Dari uraian di atas, maka secara umum pada siklus 1 belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa, belum adanya peningkatan hasil belajar siswa, karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar prestasi belajar matematika siswa bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

1) Siklus 2

Pada siklus 2 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dan pertemuan ini digunakan untuk melaksanakan *post test 2*. Adapun materi yang akan diajarkan adalah operasi hitung penjumlahan bilangan menggunakan sifat pertukaran dan pengelompokan. Proses dari siklus 2 akan diuraikan sebagai berikut :

a) Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.
- 3) Membuat lembar kertas soal yang akan dibagikan kepada setiap siswa sebagai lembar *post test 2*.
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan guru matematika kelas I mengenai pelaksanaan tindakan.
- 5) Menyiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 5 Februari 2014. Sebelum pelaksanaan tindakan siklus II, berdasarkan pengamatan peneliti dalam siklus I, siswa masih

belum terbiasa melakukan metode pembelajaran *picture and picture*. Nampak juga siswa masih bingung, serta beberapa siswa tidak aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Peneliti juga mempelajari dan mengoreksi hasil *post test* siklus I yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. .

Seperti pertemuan sebelumnya, pertemuan ini peneliti memulainya dengan mengucapkan salam. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara global bahwa metode pembelajaran yang akan digunakan sama dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak mengalami kebingungan dan lebih konsentrasi dalam proses belajarnya.

Seperti halnya pertemuan pertama pada siklus I, peneliti memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan yaitu silsilah keluarga. Karena dalam kelas tersebut sudah didesain duduk berkelompok, maka peneliti akan memberikan kuis berupa pertanyaan pada setiap kelompok. Bagi yang tidak bisa menjawab, maka satu kelompok mendapatkan hukuman maju di depan. Setelah mereka memahami penugasan yang diberikan peneliti, siswa pun mulai memperhatikan pelajaran yang diberikan.

Setelah penyampaian materi selesai, peneliti meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum mereka pahami. Beberapa menit di tunggu, namun siswa terlihat sudah memahami materi sudah di sampaikan, maka peneliti mengajukan permasalahan yang berkaitan dengan materi silsilah keluarga. Siswa dipersiapkan untuk duduk di tempatnya masing-masing yang sudah di bentuk beberapa kelompok. Peneliti memberikan pertanyaan kepada kelompok dengan berurutan, kemudian bagi kelompok yang di tunjuk tidak bisa menjawab pertanyaan, maka satu kelompok harus maju kedepan untuk menerima hukuman menyanyikan lagu wajib..

Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat masing-masing kelompok mayoritas dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan. Dengan demikian, siswa terlihat antusias dan terbentuk kerjasama berupa diskusi kecil dalam satu kelompok sebelum menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Peneliti memberikan penguatan terhadap jawaban yang diberikan siswa. Peneliti pun memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. Peneliti menampung semua pertanyaan siswa, kemudian peneliti membahas pertanyaan tersebut secara umum dengan jawaban secara menyeluruh.

Sebelum peneliti membagikan lembar tes akhir, peneliti membimbing siswa untuk menyiapkan alat tulis yang

diperlukan. Lembar soal tes akhir (*post tes II*) dibagikan dan peneliti menjelaskan tentang perintah dan prosedur pengerjaannya, kemudian para siswa mengerjakan soal-soal tersebut dan peneliti mengamati jalannya kegiatan.

Kegiatan penutup pada pertemuan ini guru (peneliti) memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang kesulitan dalam mengerjakan tes yang baru saja dikerjakan. Dan peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pengerjaan *post test II*. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan salam.

c) Hasil Observasi

Pada tahap observasi pada siklus II sama halnya pada siklus I, yaitu dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh 2 observer yaitu guru dan teman sejawat. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

a. Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa dalam pembelajaran

Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dalam Pembelajaran Siklus II

Tahap	Indikator	Observer	
		Nilai	Deskriptor
Awal	Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	a, b, c, d
	Menentukan materi dan pentingnya materi	5	a, b, c, d
	Memotivasi siswa	4	a, b, c
Inti	Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4	b, c, d
	Membagi kelompok	5	a, b, c, d
	Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5	a, b, c, d
	Meminta siswa memahami gambar yang disediakan	5	a, b, c, d
	Menjelaskan materi dengan media gambar kepadasiswa	5	a, b, c, d
	Bertanya jawab secara langsung kepada siswa	5	a, b, c, d
Tahap akhir	Meminta siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami	4	a, b, c
	Melakukan evaluasi/kuis	5	a, b, c, d
Jumlah	Mengakhiri pembelajaran	5	a, b, d
		62	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat secara umum kegiatan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagian besar indikator dan deskriptor pengamatan muncul dalam kegiatan siswa. Jumlah skor yang diperoleh observer adalah 62. Sedangkan nilai maksimalnya adalah 65.

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Jadi, NR yang diperoleh adalah: $\frac{62}{65} \times 100\% = 95,38\%$

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu:

Tabel 4.8 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Sangat Kurang

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus**II**

Tahap	Indikator	Observer	
		Nilai	Deskriptor
Awal	Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	5	a, b, c, d
	Memperhatikan penjelasan materi dan pentingnya materi	4	a, c, d
	Antusias dan keterlibatan dalam pembelajaran	5	a, b, c, d
Inti	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	5	a, b, c, d
	Memahami tugas	5	a, b, c, d
	Memahami lembar kerja kelompok	5	a, b, c, d
	Keterlibatan dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	5	a, b, c, d
	Memanfaatkan alat peraga yang tersedia	5	a, b, c, d
	Melaporkan hasil kerja kelompok	5	a, b, c, d
Akhir	Melakukan evaluasi/kuis	5	a, b, c, d
	Mengakhiri pembelajaran	4	a, b, d
	Total skor	58	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat secara umum kegiatan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagian

besar indikator dan deskriptor pengamatan muncul dalam kegiatan siswa. Jumlah skor observer adalah 58, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 62.

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

Jadi, NR yang diperoleh adalah: $\frac{58}{62} \times 100\% = 93,55\%$

Sesuai dengan tabel tersebut, maka taraf keberhasilan kegiatan siswa dalam pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

b. Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Siswa tampak serius memperhatikan penjelasan dari peneliti.
- b. Siswa sudah terlihat aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Siswa sudah terbiasa menjawab pertanyaan dengan percaya diri.
- d. Pada waktu evaluasi tes akhir siklus II, sudah semakin berkurang siswa yang mencontek, karena mereka sudah merasa percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya.

c. Hasil Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada akhir siklus 2 dengan memilih orang sebagai perwakilan siswa dengan kriteria siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 6 februari 2014 pukul 09.30 (Jam istirahat) di ruang kelas II. (Wawancara ada pada lampiran)

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, disimpulkan bahwa siswa merasa senang dengan penerapan metode pembelajaran *picture and picture*, karena dengan metode pembelajaran ini para siswa menjadi lebih cepat mengerti, apalagi didukung dengan adanya media gambar yang menarik, siswa akan lebih mudah memahami materi.

Mereka juga mengemukakan bahwa dengan belajar menggunakan media gambar, pelajaran mudah untuk diingat karena penerapannya langsung pada lingkungan keluarga siswa. Selain itu, mereka juga mampu berimajinasi tentang gambaran bentuk secara konkrit dalam setiap anggota mereka. Sehingga mereka bisa lebih memahami materi, dan pada saat diadakan tes akhir mereka dapat memahami soal dan dapat mengerjakan dengan baik.

d. Data Hasil Tes Akhir Siklus II

Setelah melaksanakan metode pembelajaran *picture and picture* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua

dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

Adapun data hasil tes akhir siswa ddisajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Data Hasil Tes Akhir Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai yang diperoleh untuk Nomor Soal					Jumlah Nilai	Ketuntasan Belajar		Ket.
			1	2	3	4	5		Ya	Tidak	
			20	20	20	20	20				
1.	Andi Wahyu S.	L	10	20	20	15	15	80	√		
2.	Angga Dwi F.	L	20	20	5	10	20	75	√		
3.	Aulia Sahara	P	5	20	20	15	20	80	√		
4.	Aurela Azzura	P	20	15	10	5	20	70		√	
5.	Emylia As'atu N.	P	20	20	20	20	20	100	√		
6.	Hendrik K.	L	20	20	0	0	0	40		√	
7.	Indri Eka Y.	L	20	20	20	20	20	100	√		
8.	Irma Arba'i	P	20	15	10	20	10	75	√		
9.	Mar'atun N.	P	5	20	20	15	15	100	√	√	
10.	M. Haidar Ali A.	L	10	20	20	10	15	75	√		
11.	M. Rendy Zakaria	L	20	10	20	10	15	75	√		
12.	M. Rio Ardana	L	5	20	15	20	20	80	√		
13.	Nabila Isralina M	P	20	10	20	20	10	80	√		
14.	Nada Syarofatul	P	10	20	10	20	20	80	√		
15.	Nadya Olva D.	P	20	20	20	20	20	100	√		
16.	Nur Amalia N.	P	10	20	10	20	20	80	√		
17.	Risna Lutfi Z.	P	20	10	20	15	20	85	√		
18.	Rizky Pratama F.	L	20	5	10	15	10	60		√	
19.	Saif Ahmad B.	L	15	20	5	15	20	75	√		
20.	Selviana Salsa Z.	P	5	20	5	15	20	100	√		
21.	Sendy Pradana	L	10	20	20	10	20	80	√		
22.	Yoga Adianto	L	10	10	20	0	0	40		√	
23.	Zahin Tsani Z.	L	20	10	20	20	5	75	√		
24.	Hilmy Tri W.	L	15	20	10	20	20	85	√		
25.	Ferdiand Ega B.	L	5	20	5	5	20	55		√	
26.	Tri Shola Risiq A.	L	10	20	20	10	20	80	√		
Jumlah skor yang diperoleh								2025			
Rata-rata								77,88			
Jumlah skor maksimal								2600			
KKM \geq 75											
N < KKM										6	
N \geq KKM										20	

Hasil tes akhir siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 77,88. Dari hasil tes akhir siklus II tersebut, hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan bila di bandingkan dengan hasil tes akhir siklus I yaitu 64,80.

Dari tabel hasil tes akhir tersebut diatas diperoleh 20 siswa telah memperoleh nilai ≥ 75 dan 6 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

$$\text{Persentase ketuntasan: } P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{20}{26} \times 100\% = 76,92\%$$

Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 76,92%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%.

d) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dan hasil tes akhir, dapat diperoleh beberapa hal, antara lain:

1. Aktifitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus.
2. Aktifitas siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

3. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
4. Berdasarkan tes akhir siklus II, dan membandingkan dengan siklus I, Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *picture and picture* pada siklus II dapat dikatakan berhasil dan tidak diperlukan siklus selanjutnya, sehingga tahap penelitian berikutnya adalah penulisan laporan.

2. Temuan penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa senang belajar dengan menunjukkan benyuk yang konkrit berupa gambar, karena dengan cara belajar seperti ini siswa akan mudah mengingat.
2. Penerapan metode *picture and picture* membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Selain itu, dengan desain media yang menarik, siswa akan mudah mengenal sosok anggota keluarga mereka, asal usul dan juga peran dalam keluarganya.
3. Pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

4. Selain meningkatkan pemahaman terhadap materi, penggunaan metode *picture and picture* dengan berbantuan media gambar juga dapat meningkatkan keaktifan, kreatifitas, dan perhatian siswa dalam belajar.
5. Mengajar dengan cara mengkaitkan materi dengan masalah sehari-hari, membuat siswa mampu mentransfer pengalaman belajar pada pembelajaran IPS silsilah keluarga, sehingga mereka lebih mudah memahami materi tersebut.
6. Dan dengan penerapan metode *picture and picture*, hasil belajar IPS mengalami peningkatan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan metode *picture and picture*. Dengan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran matematika siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 29 Januari, siklus ke II dilaksanakan satu pertemuan, yaitu pada tanggal 5februari 2014.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus 1. Dan dari analisa hasil *pre test* memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran IPS dan fokus penelitian ini pada materi silsilah keluarga.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apresepsi, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasi metode yang ditawarkan sebagai obat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung. Dalam kegiatan akhir, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

Langkah-langkah Penerapan Metode *Picture and Picture* Dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran IPS Materi Silsilah Keluarga MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014.

Penerapan metode pada materi silsilah keluarga terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir.

Tahap awal meliputi : 1) Peneliti membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 3) peneliti melakukan persepsi, 4) Peneliti memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran.

Tahap inti meliputi: 1) Peneliti menempelkan media gambar di papan tulis dengan bentuk garis dan tulisan, kemudian siswa ditunjuk secara acak untuk menempelkan gambar anggota keluarga pada media kertas karton

yang ada dipapan tulis di sertai alasan penempelan gambar tersebut 2) Peneliti menjelaskan materi silsilah keluarga dengan pusat pada media gambar 3) Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung pada siswa 4) Selanjutnya peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. 7) Untuk mengecek pemahaman siswa, peneliti melakukan evaluasi dengan caramemberikan soal latihan pada siswa.

Tahap akhir, yaitu: 1) Peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari itu. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dan giat lagi belajar, dan yang paling terakhir, 2) Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran metode *picture and picture*.

Implementasi *metode picture and picture* pada siklus I dan siklus II sesuai tahap-tahap tersebut dan telah dilaksanakan dengan baik serta memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. hal ini dapat dibuktikan yang didasarkan temuan penelitian dengan implementasi yang telah dilakukan siswa mengalami peningkatan dalam memahami materi yang diajarkan dan juga dapat meningkatkan keaktifan, kreatifitas, dan perhatian siswa dalam belajar.

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah terjadi peningkatan prestasi belajar.

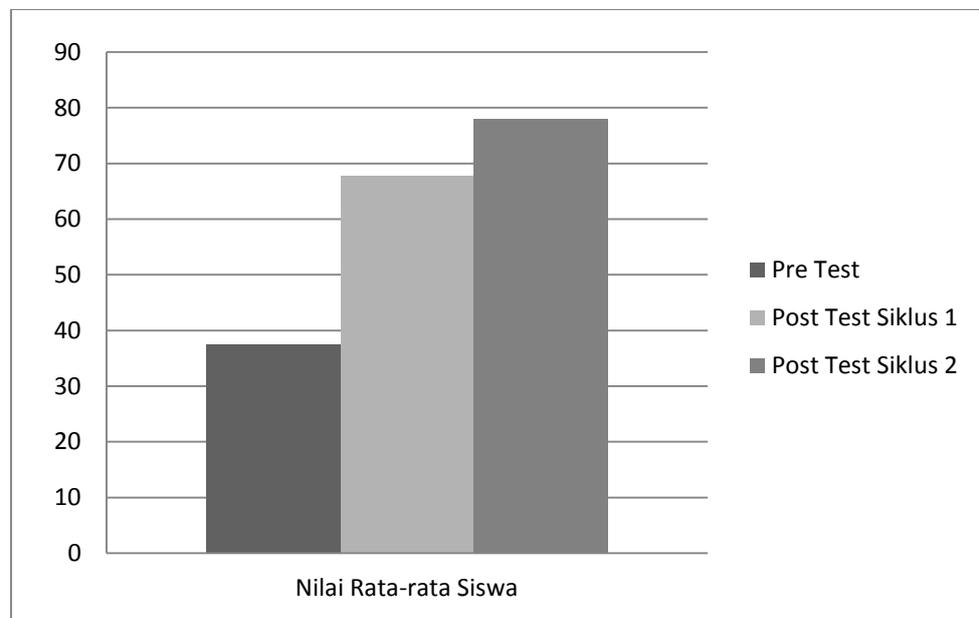
Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai hasil tes mulai dari *pre test*, *post test* Siklus 1 sampai dengan *post test* Siklus 2. Peningkatan hasil tes akhir mulai dari *pre test*, *post test* siklus 1 sampai dengan *post test* siklus 2 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 10 Rekapitulasi Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai yang diperoleh untuk Nomor Soal			Keterangan
			<i>Pre test</i>	<i>Post Test 1</i>	<i>Post Test 2</i>	
1.	Andi Wahyu S.	L	60	60	80	meningkat
2.	Angga Dwi F.	L	50	50	75	meningkat
3.	Aulia Sahara	P	40	75	80	meningkat
4.	Aurela Azzura	P	40	40	70	meningkat
5.	Emylia As'atu N.	P	40	80	100	meningkat
6.	Hendrik K.	L	50	40	40	menurun
7.	Indri Eka Y.	L	40	75	100	meningkat
8.	Irma Arba'i	P	40	70	75	meningkat
9.	Mar'atun N.	P	30	75	100	meningkat
10.	M. Haidar Ali A.	L	40	75	75	meningkat
11.	M. Rendy Zakaria	L	50	70	75	meningkat
12.	M. Rio Ardana	L	40	65	80	meningkat
13.	Nabila Isralina M	P	10	10	20	meningkat
14.	Nada Syarafatul	P	75	65	80	meningkat
15.	Nadya Olva D.	P	75	80	100	meningkat
16.	Nur Amalia N.	P	30	75	80	meningkat
17.	Risna Lutfi Z.	P	75	85	85	meningkat
18.	Rizky Pratama F.	L	60	40	60	meningkat
19.	Saif Ahmad B.	L	40	65	75	meningkat
20.	Selviana Salsa Z.	P	40	65	100	meningkat
21.	Sendy Pradana	L	40	65	80	meningkat
22.	Yoga Adianto	L	40	40	40	tetap
23.	Zahin Tsani Z.	L	40	65	75	meningkat
24.	Hilmy Tri W.	L	20	65	85	meningkat
25.	Ferdiand Ega B.	L	20	55	55	meningkat
26.	Tri Shola Risiq A.	L	30	80	80	meningkat
Jumlah Nilai			850	1685	2025	
Rata-rata			32,69	64,80	77,88	meningkat
Jumlah siswa peserta tes			26	26	26	
Jumlah siswa yang tuntas belajar			3	12	20	
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar			23	14	6	
Ketuntasan belajar (%)			11,53%	46,15%	76,92%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus 1, sampai *post test* siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 32,69 (*pre test*), meningkat menjadi 64,80 (*post test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 77,88 (*post test* siklus 2). Peningkatan hasil belajar siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:

Gambar 4.11 Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa



Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 26 siswa yang mengikuti tes, ada 3 siswa yang tuntas belajar dan 23 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 11,53%. Meningkat pada hasil *post test* siklus 1, dari

26 siswa yang mengikuti tes, ada 12 siswa yang tuntas belajar dan 14 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 46,15%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus 2, dari 26 siswa yang mengikuti tes, ada 20 siswa yang tuntas belajar dan 6 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 77,88%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *picture and picture* meningkatkan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.